

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah diuraikan di atas dapatlah di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa Luqman Hakim yang namanya diabadikan dalam Al-Qur'an adalah merupakan sosok hamba Allah yang mulia, terpilih sebagai contoh figur baik dalam mendidik anak. Yang ia bukanlah seorang Nabi, melainkan hanya seorang hamba biasa yang diberikan hikmah. Adapun terkait dengan asalnya hingga kini belum jelas secara pasti dari mana ia berasal karena kurangnya riwayat yang membicarakan tentang Luqman Hakim. Ada yang mengatakan Syam adalah tempat kehidupan dan pertumbuhan Luqman Hakim, ada yang mengatakan di Asia kecil, ia dilahirkan di sebuah desa bernama Amoryom. Dan ada pula sumber yang mengatakan ia berasal dari Sudan juga ada pula yang mengatakan ia berasal dari Abisinia (Ethiopia), berasal dari Sahara Nubia yang membentang dari Sudan utara ke Mesir bagian selatan. Sementara perihal pekerjaannya banyak riwayat pula yang saling berbeda pendapat tentangnya, Ada yang mengatakan ia adalah seorang tukang kayu, penjahit dan ada pula yang mengatakan bahwa ia adalah seorang hakim bagi bani Israel. Khalid al-Rib'i pun menuturkan bahwa "Luqman adalah seorang budak belian dari Habasyi yang berprofesi sebagai tukang kayu. Islam telah memberikan arahan, petunjuk dalam memberikan contoh konsep pendidikan akhlak

anak. Untuk menciptakan generasi-generasi muda agama, bangsa dan negara yang berakhlak mulia. Hal ini di gambarkan oleh Allah pada surat Luqman ayat 12-19.

2. Penafsiran Sayyid Quthub dan Al-Maraghi terhadap QS. Luqman ayat 12-19 tentang pendidikan akhlak Luqman Hakim yaitu agar dalam mendidik anak didasari oleh kasih sayang, dengan memberikan nasehat-nasehat akidah, muamalah baik antara makhluk dan makhluk baik dengan sesama dan orang tua, makhluk dengan Kholik. Sehingga dapat hidup dengan damai dan nyaman dalam iman dan taqwa. Yang semua pesannya mengandung pointer- pointer yang menghubungkan antara kegiatan jasmani dan rohani untuk membangun serta menghasilkan sebuah sikap kepribadian akhlak yang baik. Maka disimpulkan bahwa konsep pendidikan Luqmanul Hakim pada intinya meliputi beberapa hal berikut:

- a) Nasehat untuk Bersyukur
- b) Agar Tidak Menyekutukan Allah
- c) Berbakti Kepada Orang Tua
- d) Berbuat Kebajikan Meski Hanya Sedikit
- e) Nasehat Amar Ma'ruf Nahi Mungkar
- f) Untuk Mendirikan Shalat dan Bersabar dalam Menerima Cobaan
- g) Nasehat Agar tidak Berlaku Sombong dan Angkuh
- h) Agar Hidup tidak Berlebihan

B. Saran-saran

1. Sebagai orang tua dan pendidik, anak merupakan amanah Allah yang diembankan untuk digembleng, dididik, dan dibentuk akhlaknya selain daripada anak merupakan generasi penerus bangsa. Maka sangatlah penting membentuk kepribadian anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan sesuai ajaran agama.
2. Hendaknya bagi setiap orang tua dan pendidik untuk mencontoh Luqman Al-Hakim dalam mendidik anak, dengan menekankan konsep yang ia terapkan sebagai dasar pendidikan anak dan pembentukan kepribadian anak.
3. Bahwa skripsi ini masihlah banyak kekurangan dan perlu disempurnakan. Maka dari itu diharapkan ada peneliti baru yang mengkaji ulang dari hasil penulisan ini.